

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. LATAR BELAKANG MASALAH**

Matematika memberikan sumbangan yang cukup besar dalam pembentukan manusia unggul, karena salah satu kriteria manusia unggul adalah manusia yang dapat menggunakan nalarnya untuk kemajuan umatnya. Kita yakin bahwa sebaik-baiknya manusia adalah yang mampu membawa manfaat bagi manusia lainnya untuk kehidupan selanjutnya.

Untuk menguasai matematika siswa tidak perlu menghafal semua rumus yang ada di dalamnya, siswa hanya diminta untuk memahami cara untuk memecahkan masalah. Pentingnya pemahaman siswa terhadap matematika sangat berpengaruh terhadap kemampuan siswa dalam memecahkan masalah.

Tidak dapat dipungkiri lagi bahwa kemajuan teknologi sekarang ini, yang merubah dunia semakin canggih dan praktis dalam segala kehidupan adalah sumbangan ilmu matematika.

Dalam menghadapi kehidupan ini kita sering dihadapkan pada suatu permasalahan, sehingga kita dituntut untuk menyelesaikannya. Untuk itu generasi penerus kita harus dapat menyelesaikannya sebagai bekal dalam kehidupan dimasa yang akan datang.

Matematika merupakan salah satu ilmu bidang studi yang diajarkan di SD untuk membekali peserta didik dengan kemampuan berpikir logis, analitis, sistematis, kritis dan kreatif serta kemampuan bekerja sama. Seorang

guru hendaklah mengetahui dan memahami objek yang akan diajarkannya, yaitu matematika.

Dalam setiap kesempatan, pembelajaran matematika hendaknya dimulai dengan masalah yang sesuai dengan situasi (contextual problem). Dengan mengajukan masalah kontekstual, peserta didik secara bertahap dibimbing untuk menguasai konsep matematika.

Untuk meningkatkan keefektifan pembelajaran, sekolah diharapkan menggunakan teknologi informasi dan komunikasi seperti alat peraga dan media lainnya. Matematika merupakan mata pelajaran dasar untuk menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi, karena penguasaan siswa terhadap mata pelajaran matematika sangat penting artinya untuk mendapatkan sumber daya manusia yang handal yang dapat menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi, disamping penguasaan terhadap mata pelajaran lainnya.

Melihat kondisi proses pembelajaran matematika khususnya di tingkat sekolah dasar pembelajaran matematika masih menjadi momok yang membuat siswa tidak dapat menerimanya dengan baik. Namun, di SD PERTIWI kota Bogor, dengan metode yang tepat pembelajaran matematika cukup dapat diterima dengan baik oleh siswa - siswanya.

Walaupun begitu masih ada yang harus diperbaiki dari pemahaman siswa terutama materi perkalian di kelas II SD PERTIWI kota Bogor. Pada salah satu contoh kasus adalah ketika siswa diajari tentang perkalian di kelas II SD. Meskipun guru telah mengajarkan tentang perkalian serta pengertiannya bahwa Perkalian itu adalah penjumlahan berulang, contoh

kasus. Ketika siswa mulai mengerjakan soal berkaitan dengan perkalian tersebut, siswa masih bertanya-tanya kembali mengenai konsep perkalian. Pertanyaan yang muncul dari siswa tersebut menunjukkan bahwa siswa belum bisa memahami tentang konsep perkalian. Melalui metode demonstrasi ini maka diharapkan siswa bisa lebih memahami. Penelitian ini bermaksud untuk mengetahui bagaimana upaya meningkatkan kemampuan siswa memahami materi perkalian melalui metode demonstrasi di kelas II Sekolah Dasar.

Terjadinya persepsi matematika sebagai pelajaran yang sulit mungkin bisa bermula dari cara guru dalam menjelaskan matematika tersebut. Kurangnya variasi metode dan kaku dalam mengajar memaksa seorang anak untuk memahami apa yang sebenarnya kurang ia pahami.

Untuk lebih jelasnya di bawah ini dapat dilihat dari hasil evaluasi siswa mata pelajaran matematika dalam materi perkalian:

Gambar 1.  
Lembar Evaluasi


 SEKOLAH DASAR PERTIWI  
 Jl. Sukasari III No. 4 Kota Bogor

Nama : Y. R. A. S.  
 Kelas : 3


 LEMBAR EVALUASI MATEMATIKA

Kerjakanlah soal di bawah ini dengan benar !

1. Perhatikan Gambar!



Gambar di atas dapat ditulis dalam bentuk perkalian adalah  $4 \times 2$

2.  $5 \times 6 = 5 + 5 + 5 + 5 + 5$

3.  $8 \times 4 = 8 \times 4$

4.  $12 \times 3 = 3 \times 12$

5. Hasil dari  $4 \times 3$  adalah 12.

6. Hasil dari  $11 \times 6$  adalah 66.

7. Perhatikan kartu bilangan berikut !



Tuliskan dua perkalian yang dibuat dari kartu bilangan di atas!

Jawab :  $2 \times 3 = 6$   $3 \times 2 = 6$

Dari pekerjaan siswa di atas tampak bahwa siswa tidak paham tentang arti perkalian (no. 1 dan 2), meskipun mereka telah terampil mencari hasil kali dari dua buah bilangan cacah dua angka.

Upaya untuk lebih meningkatkan keberhasilan belajar siswa khususnya mata pelajaran matematika diantaranya dapat dilakukan melalui upaya memperbaiki proses belajar mengajar. Terlebih lagi dalam upaya menumbuhkan minat dan semangat belajar siswa pada mata pelajaran matematika, pemilihan pendekatan dan metode pembelajaran yang tepat. Dalam perbaikan proses pengajaran ini peranan guru sangat penting artinya.

Oleh karena itu guru sepatutnya mampu mencari strategi yang dipandang dapat menumbuhkan minat belajar siswa atau ketertarikan siswa

terhadap pembelajaran matematika. Contoh masalah yang ditemukan di kelas II SD PERTIWI mata pelajaran matematika materi perkalian yang awalnya dianggap sulit ternyata dapat dipecahkan menggunakan metode demonstrasi alasannya siswa dapat lebih memahami tahapan pengerjaan yang lebih sistematis melalui pembuktian.

Pada metode ini peran guru tak lebih dari seorang fasilitator, mederator atau eveluator sementara siswa aktif berpikir, mengkomunikasikannya, melatih nuansa demokrasi dengan menghargai pendapat orang lain.

Metode Demonstration ini mencoba untuk mempermudah siswa dalam memahami persoalan matematika, karena persoalan yang disajikan akan dicerna dengan metode yang aplikatif dalam kehidupan, sehingga siswa merasa melakukannya secara nyata.

Berdasarkan uraian pemikiran di atas, maka penulis terdorong untuk mengadakan suatu penelitian dengan judul **“Upaya meningkatkan pemahaman siswa tentang materi perkalian melalui metode demonstrasi di kelas II SD”**.

## **B. RUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan kepada latar belakang masalah di atas, maka permasalahan yang dapat dirumuskan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran dalam materi perkalian dengan metode demonstrasi di kelas II SD ?

2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran dalam materi perkalian dengan metode demonstrasi di kelas II SD ?
3. Bagaimana pemahaman siswa dalam materi perkalian dengan metode demonstrasi di kelas II SD ?

### **C. TUJUAN PENELITIAN**

Mengacu kepada rumusan masalah maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Perencanaan pembelajaran dalam materi perkalian dengan metode demonstrasi di kelas II SD
2. Pelaksanaan pembelajaran dalam materi perkalian dengan metode demonstrasi di kelas II SD
3. Pemahaman siswa dalam materi perkalian dengan metode demonstrasi di kelas II SD

### **D. MANFAAT PENELITIAN**

1. Bagi Siswa
  - a. Siswa akan lebih mudah dalam menyelesaikan permasalahan matematika.
  - b. Siswa mempunyai alternatif lain dalam menyelesaikan permasalahan matematika.
  - c. Memudahkan siswa dalam memahami konsep perkalian.

2. Bagi Guru

- a. Menambah alternatif dalam mengajarkan konsep perkalian ketika pembelajaran di kelas.
- b. Menambah wawasan baru dalam pembelajaran.

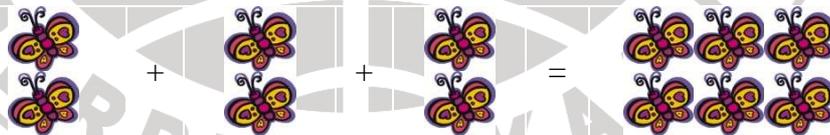
3. Bagi Sekolah

- a. Sebagai sarana penunjang pencapaian ketuntasan kurikulum (taraf serap kurikulum).
- b. Sebagai sarana perkembangan sekolah menuju peningkatan mutu pembelajaran.

**E. DEFINISI OPERASIONAL**

1. Pemahaman adalah proses, perbuatan, cara memahami.
2. Demonstrasi adalah cara mengajar dimana seorang guru atau instruktur menunjukkan, memperlihatkan sesuatu proses misalnya perkalian

$$2 \times 3 = 6$$



3. Metode adalah cara sistematis dan terfikir secara baik untuk mencapai tujuan.
4. Pemahaman matematika siswa adalah kemampuan siswa menyelesaikan soal-soal matematika setelah memperoleh pembelajaran.

5. Pemahaman matematika siswa diukur melalui skor hasil tes matematika setelah pembelajaran.
6. Metode demonstrasi adalah cara mengajar guru yang sudah tersusun atau terencana dengan baik agar mendapatkan pemahaman yang utuh sehingga dapat pembuktian yang nyata.

